



## Dedikasi Anak Negeri di Masa Pandemi

Maftuhah\*<sup>1</sup>, Sita Ratnaningsih<sup>1</sup>, Zahrudin<sup>1</sup>, Dwika Yuniarti<sup>1</sup>,  
Taufiqurrahman<sup>1</sup>, Annisa Silviani<sup>1</sup>, Rifqotun Nada<sup>1</sup>

<sup>1</sup>UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta– Indonesia

### Article Information

Submitted July 07, 2023

Revised July 24, 2023

Accepted July 27, 2023

Published July 30, 2023

### Abstract

The Work-Integrated Study Program from Home (KKN-DR) was conducted individually in the respective residential areas of the students, facing limitations in social interactions, funding, and permits in certain regions. Through the KKN-DR, students interacted with the community, applied their knowledge, and dedicated themselves to serving society. The KKN-DR focused on Covid-19 prevention by disseminating health protocols, Covid-19 awareness campaigns, and providing healthcare supplies. Students were allowed to enhance their competencies in teaching and research. The outcomes included education, research, and community service as part of the university's tri-dharma mission. The KKN-DR activities are expected to have a positive long-term impact on both students and the community by increasing awareness of the importance of health and making significant contributions to preventing the spread of Covid-19. The successful implementation of KKN-DR by group 98 amidst the pandemic's limitations demonstrates students' adaptability and contributions to the community in challenging situations. The success of KKN-DR involves an increased awareness of health protocols, Covid-19 campaigns, and the implementation of preventive measures. The long-term positive impact of KKN-DR on students and the community is evidence of its success.

**Keywords:** KKN-DR, Limited Social Interactions, Covid-19 Prevention.

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah (KKN-DR) dilaksanakan secara individu di wilayah tinggal masing-masing mahasiswa, menghadapi keterbatasan dalam interaksi sosial, dana, dan perizinan di beberapa wilayah. Melalui KKN-DR, mahasiswa berinteraksi dengan masyarakat, menerapkan ilmu pengetahuan, dan mengabdikan diri kepada masyarakat. KKN-DR difokuskan pada pencegahan Covid-19 dengan sosialisasi protokol kesehatan, kampanye bahaya Covid-19, dan penyediaan perangkat kesehatan. Mahasiswa memiliki kesempatan untuk mengaktualisasikan kompetensi dalam pengajaran dan penelitian. Hasilnya mencakup pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat, sebagai bagian dari tugas tri darma perguruan tinggi. Kegiatan KKN-DR diharapkan memberikan efek positif jangka panjang bagi mahasiswa dan masyarakat, meningkatkan kesadaran akan pentingnya kesehatan, serta memberikan kontribusi nyata dalam upaya pencegahan penyebaran Covid-19. KKN-DR kelompok 98 berhasil dilaksanakan di tengah keterbatasan pandemi, membuktikan adaptabilitas dan kontribusi mahasiswa kepada masyarakat dalam situasi sulit. Keberhasilan KKN-DR ini melibatkan peningkatan kesadaran akan protokol kesehatan, kampanye bahaya Covid-19, dan implementasi langkah-langkah pencegahan. Dampak positif jangka panjang KKN-DR ini terhadap mahasiswa dan masyarakat menjadi bukti keberhasilannya.

**Kata Kunci:** : KKN-DR, Interaksi Sosial Terbatas, Pencegahan Covid-19

\*Korespondensi Penulis: Maftuhah, email: [maftuhah@uinjkt.ac.id](mailto:maftuhah@uinjkt.ac.id) . Alamat Korespondensi penulis: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Jl. Ir H. Juanda No.95, Cemp. Putih, Kec. Ciputat Tim., Kota Tangerang Selatan, Banten, 15412

Copyright © 2023 Maftuhah, Sita Ratnaningsih, Zahrudin, Dwika Yuniarti, Taufiqurrahman, Annisa Silviani, Rifqotun Nada

## **Pendahuluan**

Artikel PKM ini membahas tentang dasar pemikiran dan latar belakang pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dalam bentuk Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah (KKN-DR). Pelaksanaan KKN-DR ini disebabkan oleh keadaan pandemi virus Corona (COVID-19) yang melanda seluruh dunia, termasuk Indonesia. Pada tahun ini, KKN dilaksanakan dengan pola KKN-DR dan Kuliah Kerja Nyata Kerja Sosial (KKNKS).

KKN-DR dilaksanakan di rumah masing-masing mahasiswa sebagai upaya mengantisipasi penyebaran virus Corona dan menghadapi ketidakpastian kondisi di masa mendatang. Meskipun terjadi perubahan dalam pelaksanaan KKN, tetapi KKN-DR tetap merupakan bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat. Kegiatan ini memungkinkan mahasiswa untuk belajar dan bekerja sama dengan masyarakat di sekitarnya.

Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta melaksanakan KKN-DR sebagai salah satu upaya untuk berkontribusi dalam percepatan penanganan COVID-19. KKN-DR ini fokus pada pencegahan penyebaran COVID-19, pemberdayaan masyarakat, inovasi pembelajaran, dan sosial keagamaan. Mahasiswa memiliki peran penting dalam mensosialisasikan pencegahan COVID-19 kepada masyarakat.

KKN-DR dilakukan secara daring dengan memanfaatkan teknologi untuk melakukan kegiatan seperti pembuatan dan penyemprotan disinfektan. Pelaksanaan KKN-DR ini memberikan rasa nyaman dan aman bagi mahasiswa serta masyarakat yang bekerja sama, karena terhindar dari risiko penularan COVID-19.

Pelaksanaan KKN-DR ini memiliki tujuan untuk memberikan kontribusi nyata dalam penanganan pandemi COVID-19, meningkatkan keterampilan mahasiswa, serta membangun kesadaran masyarakat tentang pentingnya pencegahan COVID-19. Dengan pelaksanaan KKN-DR, diharapkan tercipta perubahan positif dalam masyarakat dan membantu mengatasi permasalahan sosial yang dihadapi.

Kesimpulannya, KKN-DR adalah bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat yang dilaksanakan di rumah masing-masing. Pelaksanaan KKN-DR dilakukan dalam rangka pencegahan penyebaran COVID-19 dan memiliki fokus pada pemberdayaan masyarakat, inovasi pembelajaran, sosial keagamaan, dan pencegahan COVID-19.

## **Metode**

Dalam rangka mewujudkan tercapainya pelaksanaan KKN-DR, ada beberapa metode yang dapat diterapkan: pertama, Intervensi Sosial: Intervensi sosial adalah upaya perubahan terencana yang ditujukan untuk individu, kelompok, atau komunitas dengan tujuan memperbaiki keberfungsian sosial dalam masyarakat atau lingkungan sosialnya. Intervensi sosial juga mengupayakan tentang sebuah perubahan secara terencana kepada individu, kelompok, maupun komunitas yang dapat diukur dan dievaluasi keberhasilannya. (Widyaningsih, 2018) Metode intervensi sosial melibatkan langkah-langkah seperti penggalian masalah, pengumpulan data, kontak awal, negosiasi kontrak, membentuk sistem aksi, menjaga dan mengkoordinasikan sistem aksi, memberikan pengaruh, dan terminasi (Senoaji Yuda Raharjo; Titik Djumiarti, n.d.). Dalam konteks kegiatan KKN-

DR, intervensi sosial dapat dilakukan melalui isu-isu seperti pencegahan penyebaran COVID-19, pemberdayaan masyarakat, inovasi pembelajaran, dan sosial keagamaan.

Kedua, Pemetaan Sosial: Pemetaan sosial adalah kegiatan yang dilakukan untuk mengenali kondisi sosial yang terjadi dalam masyarakat (Group, 1998). Pemetaan sosial dapat dipandang sebagai salah satu pendekatan dalam Pengembangan Masyarakat didefinisikan sebagai “*a visual method of showing the relative location of households and the distribution of different types of people (such as male, female, adult, child, landed, landless, literate, and illiterate) together with the social structure and institutions of an area*” (Universitas Gadjah Mada, 2011). Tujuan dari pemetaan sosial adalah untuk memahami kondisi masyarakat yang menjadi sasaran program dan sebagai dasar untuk pendekatan dan pelaksanaan program pemerintah. Pemetaan sosial melibatkan pendekatan pemberdayaan masyarakat, di mana masyarakat bukan hanya dijadikan objek, tetapi juga subjek dari upaya pembangunan. Pendekatan pemberdayaan masyarakat melibatkan *targeting* yang terarah, partisipasi aktif masyarakat, dan pendekatan kelompok (Purwastuty, 2018). Metode-metode yang digunakan dalam pemberdayaan masyarakat antara lain *Rapid Rural Appraisal (RRA)*, *Participatory Rural Appraisal (PRA)*, dan *Action Research*.

RRA (*Rapid Rural Appraisal*): RRA merupakan metode penilaian keadaan desa secara cepat yang digunakan untuk pengumpulan informasi dalam waktu terbatas. Metode ini melibatkan pengamatan langsung, wawancara dengan informan kunci, pemetaan, studi kasus, dan pengumpulan data secara berulang-ulang. RRA bertujuan untuk

memperoleh informasi yang dapat dipercaya untuk merencanakan dan melaksanakan kegiatan pembangunan perdesaan. Prinsip-prinsip yang harus diperhatikan dalam RRA adalah efektivitas dan efisiensi, menghindari bias, melakukan triangulasi sumber informasi, belajar dari masyarakat, dan belajar dengan cepat melalui eksplorasi dan cross-check. PRA (*Participatory Rural Appraisal*): PRA merupakan penyempurnaan dari RRA yang lebih melibatkan partisipasi masyarakat desa. Metode PRA menggunakan pendekatan yang mengedepankan keterlibatan masyarakat dalam keseluruhan kegiatan. Melalui PRA, masyarakat desa dapat saling berbagi, meningkatkan, dan menganalisis pengetahuan mereka tentang kondisi dan kehidupan desa, serta membuat rencana dan bertindak. PRA melibatkan pemetaan wilayah, analisis keadaan masa lalu dan masa depan, identifikasi masalah, pemilihan alternatif pemecahan masalah, dan keterlibatan stakeholders.

Keempat, *Action Research*: *Action Research* merupakan pendekatan penelitian tindakan atau penelitian partisipatif yang melibatkan masyarakat dalam setiap proses pengembangan. Pendekatan ini dipilih karena masyarakat dianggap mampu menyelesaikan masalah mereka sendiri. Dalam *Action Research*, peneliti berperan ganda sebagai pengamat dan masuk ke dalam sistem lokal. Melalui aksi-refleksi, peneliti dan masyarakat menganalisis tindakan, pengetahuan, dan pengalaman masyarakat. Pendekatan ini memungkinkan masyarakat untuk mengungkapkan kebutuhan mereka secara lokal dan memanfaatkan budaya serta nilai-nilai lokal dalam perubahan. *Action Research* juga bertujuan untuk membebaskan masyarakat dari belenggu sosio-psikologis

dan budaya, sehingga masyarakat dapat merumuskan, memecahkan, dan melaksanakan program-program yang sesuai dengan kemampuan mereka sendiri. Optimalisasi sumber daya lokal juga menjadi fokus dalam pengembangan masyarakat mandiri.

Kelima, Pendekatan pengembangan masyarakat berbasis aset atau *Asset Based Community Development* (ABCD) melibatkan pemetaan dan pemanfaatan potensi yang dimiliki oleh masyarakat (Rahman, 2018). Pendekatan ini dapat dilakukan melalui beberapa kriteria, yaitu *Problem Based Approach*, *Need Based Approach*, *Right Based Approach*, dan *Asset Based Approach* (Widjajanti, 2011). Pendekatan ABCD berfokus pada pengembangan masyarakat dengan memanfaatkan aset yang ada, baik dalam bentuk potensi individu (seperti kecerdasan, kepedulian, partisipasi, gotong royong) maupun aset kolektif (seperti Sumber Daya Alam) (Isnaini, 2016). Pendekatan ini mengajak masyarakat untuk menyadari masalah yang ada dan berpartisipasi dalam mencari solusi. Proses yang dimiliki dalam model pengembangan masyarakat berbasis aset atau yang lebih dikenal ABCD ini, mempunyai beberapa langkah-langkah dalam pelaksanaannya, yaitu *Discovery* (Pengkajian), *Dream* (Impian), *Design* (prosedur), *Define* (Pemantapan Tujuan) dan *Destiny* (*Self Determination*) (Muslim, 2008).

ABCD juga melibatkan langkah-langkah seperti *Discovery* (pengkajian potensi masyarakat), *Dream* (menentukan impian dan cita-cita), *Design* (mengatur rencana perubahan), *Define* (memantapkan tujuan), dan *Destiny* (menentukan takdir atau keputusan) (Rozaki, 2015). Melalui langkah-langkah ini, masyarakat diharapkan dapat

meningkatkan kemandirian dan meningkatkan kesejahteraan. Pendekatan ABCD mengubah cara pandang tradisional yang lebih melihat masalah menjadi cara pandang yang lebih holistik, kreatif, dan mengapresiasi apa yang sudah berhasil. Melalui pengembangan masyarakat berbasis aset, masyarakat dapat menjadi lebih berdaya dan mampu memenuhi kebutuhan serta menyelesaikan masalah sendiri. Pemberdayaan masyarakat dalam konteks ABCD adalah proses penyadaran yang dilakukan secara transformasi, partisipatif, dan berkesinambungan untuk meningkatkan kemampuan dan mencapai cita-cita yang diharapkan.

## Hasil dan Pembahasan

Kegiatan KKN-DR kelompok 98 dilaksanakan di 21 titik di Indonesia, sesuai dengan wilayah tempat mahasiswa tinggal, beberapa wilayah itu diantaranya secara spesifik meliputi:

### 1. Kelurahan Sawangan Baru, Kecamatan Sawangan, Kota Depok.

Kelurahan Sawangan Baru, Kecamatan Sawangan, Kota Depok terdiri dari 10 RW dan 42 RT. Kegiatan KKN-DR berfokus di lingkungan RW 08 dengan PIC Kegiatan Adila. Beberapa kegiatan pelayanan dan pemberdayaan masyarakat yang dilaksanakan adalah: 1) Bidang Pencegahan Penyebaran Covid-19. Kegiatan ini dilaksanakan di Majelis Taklim Ustad Resa pada 12 Agustus 2020. Permasalahan dalam pencegahan penyebaran COVID-19 di lokasi KKN-DR adalah kurangnya kesadaran masyarakat dan adanya penyebaran kabar miring terkait COVID-19. Target dibidang ini 20 orang anak, dengan deskripsi kegiatan memberikan edukasi tentang bahaya covid-19 dan Perilaku

Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) melalui tampilan Video ke anak-anak tentang mencuci tangan dan membagikan Hand-Sanitizer di pengajian anak-anak. Hasil kegiatan tersebut terlihat anak-anak lebih bersemangat lagi untuk mencuci tangan ketika sebelum dan sesudah makan, ataupun setelah bermain. Adapun untuk orang dewasa ada kegiatan penyuluhan Covid-19 dengan target 25 warga, kegiatan ini dilaksanakan pada 26 Agustus 2023 dengan deskripsi kegiatan pembagian masker, Hand-Sanitizer, dan Vitamin kepada masyarakat yang terdampak sebagai upaya pencegahan dan penyebaran Covid-19. Selain itu ada pemberian ember cuci tangan untuk lingkungan RW 08.

Bidang Pemberdayaan Masyarakat. Kegiatan ini dilaksanakan di Majelis Taklim Al-Murodiyah pada 6 Agustus 2020. Permasalahan dalam pemberdayaan masyarakat adalah pembatasan sosial yang menghambat kegiatan pemberdayaan dan keterbatasan jumlah kader. Target di bidang ini adalah 50 remaja. Remaja merupakan fase strategis dalam menngedukasi baik-buruknya suatu konteks permasalahan (Chamadi et al., 2021) . kegiatan ini dilakukan di RW 08 Sawangan Baru dengan deskripsi kegiatan menjelaskan tentang penyalahgunaan dan bahaya narkoba kepada remaja pengajian bulanan di Majelis Taklim Al-Murrodiyah RW 08 Sawangan Baru dengan hasil kegiatan remaja RW 08 mendapatkan pengetahuan dan wawasan lebih lanjut mengenai penyalahgunaan narkoba dan bahayanya. Mengingat masa remaja merupakan masa transisi atau perpindahan antara masa kanak-kanak menuju masa dewasa.(Norvia & Safitri, 2022). Diharapkan kegiatan ini sebagai Langkah awal preventif agar memami bahaya dari penyalagunaan narkoba.

Bidang Inovasi dalam pembelajaran. Kegiatan ini dilaksanakan di salah satu rumah warga pada 6 Agustus 2020. Target bidang ini adalah 2 anak SD di RW 08 Sawangan Baru dengan deskripsi kegiatan pendampingan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) untuk anakyang kesulitan memahami pelajaran. Permasalahan dalam inovasi pembelajaran adalah kesiapan yang kurang untuk pembelajaran jarak jauh akibat keterbatasan fasilitas dan kurangnya bimbingan bagi pelajar. Hasil kegiatan ini anak merasa terbantu dan orang tua dapat mengerti cara penggunaan aplikasi daring untuk PJJ.

Bidang Sosial Keagamaan. Kegiatan ini dilaksanakan di Majelis Taklim Al-Murodiyah, 14 dan 28 Agustus 2020. Target bidang ini 45 orang anak dengan deskripsi kegiatan mengajarkan rukun iman dan bulan dalam islam dengan metode pengajaran game education. Kegiatan juga berlanjut dengan guru yang bersangkutan dan kegiatan mengajipun jadi lebih variatif dan tidak monoton.



Gambar 1.

Bidang Pemberdayaan Masyarakat: Sosialisasi Pencegahan Penyalahgunaan Napza di Pengajian Bulanan.





Gambar 2.

Bidang Inovasi Pembelajaran: Membantu Pendampingan Pembelajaran Mandiri.



Gambar 3.

Bidang Pencegahan Penyebaran COVID-19: Penyuluhan terjadinya Penularan COVID-19 sekaligus Pencegahan di era New Normal di Majelis Taklim Al-Murodiyah RW.08



Gambar 4.

Bidang Pemberdayaan Masyarakat: Masyarakat: Pencegahan Stunting (pendek) dan Wasting (kurus) dengan Pemberian Vitamin A RW 08

## 2. Kelurahan Duri Kosambi, Kecamatan Cengkareng, Jakarta Barat, DKI Jakarta.

Beberapa kegiatan pelayanan dan pemberdayaan masyarakat yang direalisasikan dalam program membantu segala bentuk kegiatan sosial dan ekonomi dengan PIC Akbar, yaitu: 1) Membantu panitia Qurban dengan memberikan tenaga kerja tambahan dalam panitia qurban dan panitia sangat terbantu. 2) Membantu segala bentuk kegiatan sosial dan ekonomi yakni membantu menghias Kawasan HUR RI yang ke-74 mulai 14 Agustus 2023. 3) Menghijaukan lingkungan Duri Kosambil pada 28 Agustus 2020 dengan menanam beberapa pohon dan sayur di pot, hasilnya lingkungan menjadi hijau. 4) Bidang inovasi pembelajaran dengan membantu kegiatan ajar mengajar di TPQ/TPA pada 5 Agustus 2020 dengan target 6 murid. Pendampingan dalam kegiatan ini dengan memberikan metode tilawah, mengeja bacaan, menyanyi, menggambar yang membuat anak-anak semakin antusias. 5) Bidang pencegahan Covid-19.

Permasalahan pun saya dapati ketika melakukan survei lapangan dan melakukan wawancara. Seperti permasalahan anak-anak yang tidak memakai masker, tempat cuci tangan yang tidak terurus. Untuk itu diadakan sosialisasi pencegahan penyebaran Covid-19 dan memberkan tempat cuci tangan dan memasang banner seruan menjaga kebersihan dan Kesehatan, selain itu juga ada pembagian masker untuk kepada warga. Masalah lainnya yang terjadi yaitu kurangnya warga menjaga kebersihan, maka dari itu dalam kegiatan ini, warga diberi tempat sampah sebagai inventaris desa juga.



Gambar 5.

Kegiatan di Kelurahan Duri Kosambi, Kecamatan Cengkareng, Jakarta Barat, DKI Jakarta

### 3. Desa Gandoang, Kecamatan Cileungsi, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, Indonesia

Beberapa kegiatan pelayanan dan pemberdayaan masyarakat yang direalisasikan dalam program membantu segala bentuk kegiatan sosial dan ekonomi dengan PIC Azis, yaitu: 1) Bidang Kesehatan dengan nama kegiatan Penerapan Protokol Kesehatan, dilaksanakan pada 1-7 Agustus 2020. Kegiatan ini dilakukan dengan melakukan bagi-bagi masker, mencuci tangan dan juga melakukan social distancing. target bidang ini 3 rumah warga sekitar dan hasilnya warga sekitar lebih prihatin terhadap kasus Covid-19. 2). Bidang Sosial Keagamaan dilaksanakan pada 7 -14 Agustus 2020. Kegiatan ini dilakukan dengan pembacaan

iqra, al-Qur'an atau Juz Amma. Lalu bisa juga melantunkan shalawat. Target kegiatan ini 15 anak dan anak-anak memahami metode pengajaran dan menginginkan untuk terus belajar bersama. 3) Bidang Pemberdayaan Masyarakat, kegiatan ini dilaksanakan pada 15-25 Agustus 2020. Kegiatan ini fokus pada pelatihan kreativitas ibu rumah tangga untuk mengembangkan usaha kecil di masa pandemi seperti pembuatan kulit lumpia goreng dan kegiatan ini berjalan dengan baik. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi bekal untuk masyarakat yang ingin membuka usaha kecil untuk menunjang ekonomi mereka.

Pentingnya kesadaran serta keinginan bersama untuk meningkatkan ekonomi mereka.(Elen Sekar, n.d.) Dukungan ini diharapkan dapat lebih berkembang sehingga akan berpengaruh secara nyata terhadap pemulihan dalam pemberdayaan ekonomi di Indonesia khususnya di Desa Gandoang.



Gambar 6.

Bidang Kesehatan dengan nama kegiatan Penerapan Protokol Kesehatan,



Gambar 7.

Bidang Sosial Keagamaan dilaksanakan pada 7 -14 Agustus 2020. Kegiatan ini dilakukan dengan pembacaan iqra, al-Qur'an atau Juz Amma



Gambar 8.  
Bidang Pemberdayaan Masyarakat,

#### 4. Kelurahan Rawkalong, Kecamatan Gunung Sindur, Kabupaten Bogor.

Kegiatan pelayanan dan pemberdayaan masyarakat yang direalisasikan oleh PIC Azahra berfokus di bBidang Penyebaran Covid-19 yang direalisasikan dalam program Health Campaign dilaksanakan pada 3-5 Agustus 2020. Kegiatan ini dilakukan dengan cara penyebaran flayer agar warga tetap waspada di salah satu lokasi yang ramai dilintasi warga, menyebarkan poster ke media sosial, dan juga membuat banner dan memasangnya di pinggir jalan utama tepatnya lapangan tempat anak bermain.



Gambar 9.  
Kegiatan di Kelurahan Rawkalong, Kecamatan Gunung Sindur, Kabupaten Bogor.

#### 5. Jl. Gotong Royong Rt03 Rw03 Kecamatan Gunungpuyuh, Karamat, Kota Sukabumi, Jawa Barat.

Beberapa kegiatan pelayanan dan pemberdayaan masyarakat yang direalisasikan dalam program membantu segala bentuk kegiatan sosial dan ekonomi dengan PIC Dendy, yaitu: 1) pencegahan Covid-19 dilaksanakan pada 10 & 27 Agustus 2020, dengan kegiatan yang dilakukan berupa himbauna kepada masyarakat untuk tetap menjaga diri dari penularan Covid-19 di 5 tempat yang mudah terlihat oleh warga. Kemudian dilakukan juga penyemprotan disinfektan dari bahasan sederhana pada 10 & 12 Agustus 2020 untuk mengurangi penularan Covid-19 +\_ 5 km di tempat dan gang kecil yang sering ditempati dan dilalui masyarakat. Selain itu juga dilaksanakan seminar pendidikan guru anak usia dini +-50 orang di Gedung pertemuan Persatuan Umat Islam Kota Sukabumi pada 13 Agustus 2020, dilanjutkan dengan edukasi dan pencegahan penyebaran virus corona di Lapangan Kelurahan Karamat, Kec. Gunungpuyuh, Kota Sukabumi, Jawa Barat. 18-19 Agustus 2020 untuk +\_ 100 warga (anak-anak, pemuda, dan orang tua). Kegiatan berjalan dengan baik.

2) Bidang penguatan serta pendampingan sosial keagamaan di realisasikan pada kegiatan pemotongan dan pembagian daging qurban di Masjid jami Nurul Yaqin. Kelurahan Karamat, Kec. Gunungpuyuh, Kota Sukabumi, Jawa Bara. 1-2 Agustus 2020. Kegiatan berjalan dengan baik dan tetap mematuhi protocol Kesehatan.

3) Bidang penguatan serta pendamping sosial keagamaan. Dilaksanakan di Yayasan Baitul Makmur. Kelurahan Karamat, Kec. Gunungpuyuh, Kota Sukabumi, Jawa Barat. 6, 13, 20, & 27 Agustus 2020. Kegiatan



dilaksanakan Membimbing anak-anak membaca Al-Qur'an.



Gambar 10.

Kegiatan di Jl. Gotong Royong Rt03 Rw03 Kecamatan Gunungpuyuh, Karamat, Kota Sukabumi, Jawa Barat.

**6. Jl. Turi Rt. 014 Rw. 003, Kelurahan Lenteng Agung, Kecamatan Jagakarsa, Jakarta Selatan.**

Kegiatan pelayanan dan pemberdayaan masyarakat yang direalisasikan dalam program membantu segala bentuk kegiatan sosial dan ekonomi dengan PIC Desy, yaitu: Bidang Pencegahan Covi-19 direalisasikan dalam program Health Campaign, dimulai pada Pada hari Sabtu, 1 Agustus 2020 saya memulai kegiatan KKN-DR pertama saya dengan mendesain sebuah poster berupa pentingnya menggunakan masker di saat new normal dan bergegas mencetak poster tersebut menjadi banner berukuran 1x1,5 m dengan biaya pribadi yang akan dipasang di lingkungan RT tempat tinggal saya. Sembari

menunggu banner selesai dicetak, keesokan harinya saya melakukan sosialisasi/ meminta izin dengan RT setempat mengenai pemasangan banner tersebut. Lalu, pada Selasa malam, saya menyebarkan poster digital ke media sosial (Whatsapp story, Whatsapp group dan Instagram story) mengenai pentingnya menggunakan masker di saat new normal dan menjelaskan tingkat penyebaran yang terjadi menurut sumber Kemenkes-RI. Sabtu, 1 Agustus saya mulai memasang banner tersebut di titik yang menjadi pusat perhatian warga. Dan ternyata da madding di persimpangan perempatan jalan di kampung saya sehingga saya mendapatkan izin untuk menempelnya di sana.



Gambar 11.

Bidang Pencegahan Covi-19 direalisasikan dalam program Health Campaign

**7. Kelurahan Kunciran Indah, Kecamatan Pinang, Kota Tangerang, Banten.**

Beberapa kegiatan pelayanan dan pemberdayaan masyarakat yang direalisasikan dalam program membantu segala bentuk kegiatan sosial dan ekonomi dengan PIC Fandy, yaitu: 1) Bidang Pencegahan Covid-19, berupa penyediaan Sarana Cuci Tangan di pesantren Al-Aminiyah pada 4 Agustus 2020, dilanjutkan dengan kegiatan edukasi pada 4 Agustus 2020 dan membagikan masker gratis pada 11 Agustus 2020. Selain itu juga ada Penyebaran Flyer dan Poster COVID-19 online dan offline Kelurahan Kunciran Indah. 1 - 31 Agustus 2020. 2)

Bidang Inovasi Pembelajaran dengan program Gerakan semangat belajar, dilaksanakan di kelurahan kunciran indah (WhatsApp dan Google Meet) pada 1-30 Agustus 2020, target 12 siswa/I MTsN 1 Tangerang.



Kegiatan Penyebaran Flyer dan Poster

Gambar 12.

Kegiatan di Kelurahan Kunciran Indah, Kecamatan Pinang, Kota Tangerang, Banten.

#### 8. kelurahan mekarjaya, kecamatan sukmajaya Depok II Tengah, Jawa Barat.

Beberapa kegiatan pelayanan dan pemberdayaan masyarakat yang direalisasikan dalam program membantu segala bentuk kegiatan sosial dan ekonomi dengan PIC Farah, yaitu: 1) Bidang Pencegahan Covid-19 berupa Pembagian masker dan pamflet gratis di wilayah sekitar desa Mekarjaya pada 11 Agustus 2020. Berhasil membagikan 20 masker dan pamflet kepada warga. Pembagian hand sanitizer gratis di Posyandu RW 10 pada 21 Agustus 2020. Berhasil membagikan 20 botol hand sanitizer kepada remaja RW 10. Melakukan kegiatan penyemprotan disinfektan di wilayah RW 06 pada 13 Agustus 2020. Seluruh wilayah RW 06 berhasil disemprot disinfektan. Menempelkan poster pencegahan penularan Covid-19 di tempat umum di RW 10 pada 4 dan 13 Agustus 2020. Masyarakat setempat mengetahui informasi mengenai pencegahan Covid-19 dan pedoman kesehatan saat beribadah di Masjid.

2) Bidang Pemberdayaan Masyarakat, berupa Mengajarkan cara membuat tanaman hidroponik sederhana di Posyandu RW 10 pada 20 Agustus 2020. Berhasil melibatkan 20 remaja dan membuat tanaman hidroponik sederhana, Membuat mural dalam rangka menyambut hari kemerdekaan di RW 01 pada 25 Juli 2020. Terdapat gambar mural dengan tema Covid-19 dan Adaptasi Kebiasaan Baru yang berhasil terselesaikan. 3) Bidang Inovasi Pembelajaran, dengan Mengadakan edukasi online mengenai Covid-19 melalui Zoom pada 26 Agustus 2020. Kegiatan diikuti oleh 20 peserta. 4) Bidang Sosial Keagamaan, dengan membantu panitia hewan qurban di Lapangan RW 10 pada 1 Agustus 2020. Berhasil menyembelih dan membagikan 13 ekor sapi dan 23 ekor kambing kepada warga. Kemudian Mengadakan Tadarus dan mengajarkan tajwid Al-Qur'an di Rumah Pribadi RW 10 pada 10 Agustus 2020. Remaja RW 10 menjadi lebih memahami tajwid dan kefasihan dalam membaca Al-Qur'an.



Kegiatan Sosialisasi Pencegahan Penyebaran COVID-19



Gambar 13.

Bidang Pencegahan Covid-19



Gambar 14.

Bidang Pemberdayaan Masyarakat, berupa Mengajarkan cara membuat tanaman hidroponik



Gambar 15

Bidang Inovasi Pembelajaran

### 9. Kelurahan Parigi Lama, Kecamatan Pondok Aren, Kota Tangerang Selatan.

Beberapa kegiatan pelayanan dan pemberdayaan masyarakat yang direalisasikan dalam program membantu segala bentuk kegiatan sosial dan ekonomi dengan PIC Feby, yaitu: 1) Bidang Pencegahan Covid-19, dimulai tanggal 09-10 Agustus 2020: Pembuatan Poster Kebiasaan Baru, Kebiasaan Baru saat ke Masjid, dan peringatan jaga jarak serta pembagian poster "kebiasaan baru" kepada TK Asy-Syifana. Tujuannya adalah sebagai pengingat masyarakat akan pentingnya protokol kesehatan pada kebiasaan baru di masa pandemi Covid-19. Kemudian dilanjutkan pada tanggal 18-20 Agustus 2020: Ikut serta dalam kegiatan Posyandu bulan Vitamin A dan pembagian masker kain, poster "kebiasaan baru ke masjid" dan sabun cuci tangan ke Masjid. Tujuannya adalah membantu ibu PKK RT 005 dalam kegiatan Posyandu dan membantu pencegahan Covid-19 di lingkungan Masjid.

Pada tanggal 27-29 Agustus 2020: Pembagian masker kain ke beberapa warga RW.02 dan pemberian tempat cuci tangan dan poster jaga jarak ke toko perlengkapan kue. Tujuannya adalah membantu pencegahan Covid-19 pada warga RW 02 Parigi Lama dan agar pengunjung toko perlengkapan kue tetap mematuhi protokol kesehatan saat berbelanja.

2) Bidang Inovasi Pembelajaran, pada tanggal 10 Agustus 2020: Memberikan fun learning kepada anak-anak usia TK di TK Asy-Syifana tentang pencegahan Covid-19. Tujuannya adalah agar anak-anak usia TK dapat mengerti kebiasaan baru pada masa pandemi Covid-19 dan pada tanggal 19-25 Agustus 2020: Memberikan pendampingan pembelajaran secara offline kepada anak usia sekolah dasar dan sekolah menengah pertama. Tujuannya adalah membantu anak-anak yang sedang melakukan pembelajaran jarak jauh agar memahami materi belajar serta tugas-tugasnya.



Gambar 16.

Bidang Pencegahan Covid-19



Gambar 17.

Bidang Inovasi Pembelajaran

## 10. Pondok Pesantren Daar el-Hikam, Ciputat.

Kegiatan pelayanan dan pemberdayaan masyarakat yang direalisasikan dalam program pencegahan Penyebaran Covid-19 dengan PIC Ikrimah, berupa pembuatan poster dan sosialisasi dilaksanakan di Pondok Ranji pada tanggal 1-4, 5, 10, 15-16, 17, 19, dan 25 Agustus 2020. Kegiatan meliputi pembuatan poster tentang Covid-19, gejala Covid-19, cara mencuci tangan yang benar, dan cara memakai masker yang benar. Tujuan kegiatan adalah memberikan edukasi tentang pentingnya pencegahan Covid-19 kepada santri Ponpes Darr El Hikam dan masyarakat sekitar. Hasilnya, santri dan masyarakat merasa senang dan teredukasi. Program ini dilaksanakan selama 11 hari dengan partisipasi saya sendiri dan juga melibatkan kerja bakti serta peningkatan gizi di Ponpes Daar El Hikam. (Tanggal: 1-4, 5, 10, 15-16, 17, 19, 25 Agustus 2020).



Gambar 18.

Kegiatan Pencegahan Covid-19 di Pondok Pesantren Daar el-Hikam, Ciputat Kota Tangerang Selatan.



Gambar 19.

Sosialisasi Pencegahan Covid-19 di Pondok Pesantren Daar el-Hikam, Ciputat Kota Tangerang Selatan.

## 11. Kecamatan Taman, Kota Sidoarjo, Jawa Timur.

Dalam program membantu segala bentuk kegiatan sosial dan ekonomi dengan PIC Malik, yaitu: 1) Bidang Pendidikan; Program pendampingan pembelajaran bersama di Kedung Boto dilaksanakan selama 2 minggu pada tanggal 3-17 Agustus 2020. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pembelajaran yang optimal dan meningkatkan semangat belajar bagi 10 anak pelajar TK-SD. Materi yang diajarkan disesuaikan dengan jenjang pendidikan masing-masing. Melalui kegiatan belajar bersama, siswa-siswi di Kedung Boto menunjukkan semangat belajar yang lebih



tinggi dan tidak tergantung pada pencarian jawaban melalui Google. Namun, program ini belum berlanjut karena belum ada pengajar yang tersedia. (Tanggal: 3-17 Agustus 2020).

2) Bidang Sosial Keagamaan; Program menghidupkan kembali kegiatan keagamaan di Kedung Boto berlangsung selama 28 hari pada tanggal 1-28 Agustus 2020. Kegiatan ini dilaksanakan untuk meningkatkan kerukunan antar warga, memperkuat tali persaudaraan, dan mendalami ilmu agama. Sasaran kegiatan ini adalah warga RW 03 tanpa batasan jumlah. Kegiatan pengajian rutin mingguan bersama Ustadz Abdul Hamid di Kedung Boto dilaksanakan setiap minggu sekali, dengan tema yang berkaitan dengan muamalah dan hari besar Islam. Sebelum memasuki inti pembahasan, dilakukan pembacaan istighosah dan Rotibul Hadad. Melalui kegiatan tersebut, masyarakat di Kedung Boto memperoleh bekal ilmu keagamaan dan tercipta kebersamaan yang harmonis. Program ini masih berlanjut karena merupakan program kerja mingguan DKM. (Tanggal: 1-28 Agustus 2020).



Gambar 21.  
Bidang Sosial Keagamaan

## 12. Kelurahan Ciputat, Kecamatan Ciputat, Kota Tangerang Selatan.

Beberapa kegiatan pelayanan dan pemberdayaan masyarakat yang direalisasikan dalam program membantu segala bentuk kegiatan sosial dan ekonomi dengan PIC Mega, yaitu: 1) Bidang Pencegahan Covid-19 dalam program Health Campaign & Fun Learnig, yang terlibat dalam kegiatan di Kelurahan Ciputat terkait keamanan, kesehatan, religius, dan kesejahteraan masyarakat. Sosialisasi tentang PJJ dan bantuan dalam PJJ bagi siswa. (5-6 Agustus 2020) selain itu ada Pembagian masker kain kepada anak-anak RW02 dan pelaksanaan acara 17 Agustus dengan protokol Kesehatan (16-17 Agustus 2020). Edukasi tentang COVID-19 dan penempelan pamflet, serta bantuan kepada guru pengajian di masjid agung. (25-26 Agustus 2020). 2) Bidang Pemberdayaan Masyarakat dengan bekerja sama dengan Pak Ruswono untuk penyaluran bantuan sosial kepada warga RT04 RW02 dan menjadi panitia PPDP untuk pencocokan data pemilih. (9-10 Agustus 2020).



Gambar 20.  
Bidang Pendidikan; Program pendampingan Pembelajaran



Gambar 22.

Bidang Pencegahan Covid-19, Kegiatan Seminar Pencegahan Covid-19.



Gambar 23.

Bidang Pemberdayaan Masyarakat

### 13. Kelurahan Periuk Jaya, kecamatan Periuk, Kota Tangerang, Banten, Indonesia.

Beberapa kegiatan pelayanan dan pemberdayaan masyarakat yang direalisasikan dalam program membantu segala bentuk kegiatan sosial dan ekonomi dengan PIC Mely, yaitu: 1) Bidang: Sosial Keagamaan direalisasikan dalam program pelayanan Pendidikan TPQ / TPA) selama 2 Minggu terakhir di bulan Agustus, selain itu ada kegiatan Pendampingan belajar mengaji offline di TPQ Bani Tamim, dengan tetap mengikuti protokol kesehatan. Siswa

TK dan SD menjadi sasaran, dengan target 25 orang. Hasilnya, murid-murid TPQ dapat mempelajari Ilmu Agama dengan baik dan benar. Program ini akan berlanjut setiap hari Senin, Rabu, dan Jumat.

2) Bidang: Sosial Bermasyarakat yang terealisasi dalam program: Sosial Kelurahan (Periuk Jaya) pada Kamis, 6 Agustus 2020, Pembagian Nasi Kotak kepada masyarakat sekitar kelurahan Periuk Jaya. Sasaran kegiatan ini adalah tukang parkir, tukang sampah, pemulung, dan lainnya, dengan target 50 orang. Hasilnya, masyarakat yang mendapat nasi kotak merasa senang. Program ini akan berlanjut setiap hari Jumat.



Gambar 24.

Bidang: Sosial Keagamaan



Gambar 25.

Bidang: Sosial Bermasyarakat

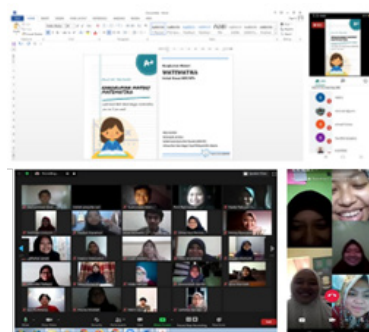
### 14. Kelurahan Kabalen Kecamatan Babelan, Bekasi, Jawa Barat, Indonesia.

Beberapa kegiatan pelayanan dan pemberdayaan masyarakat yang direalisasikan dalam program dengan PIC Nida, yaitu: 1) Bidang Pencegahan Covid-19 berupa Pembuatan dan Sosialisasi Poster tentang Covid-19, cara mencuci tangan, memakai masker, dan meningkatkan daya

tahan tubuh. Kegiatan dilaksanakan di Kebalen, 1-4, 8-10, 15-17, 22-24 Agustus 2020 dengan tujuan Edukasi masyarakat tentang pentingnya pencegahan Covid-19. Hasil: Warga senang dan teredukasi dengan kegiatan ini. Kemudian, pembagian handsanitizer dan masker secara gratis pada 12 dan 18 Agustus 2020 dengan tujuan membantu pencegahan Covid-19 dengan tingkat ketercapaian seluruh Warga merasa senang. Selain itu juga ada kegiatan Pembuatan dan Penyemprotan Desinfektan. Tempat/Tanggal: Kebalen, 19 Agustus 2020 untuk menjaga kebersihan lingkungan untuk mencegah Covid-19 dengan tingkat ketercapaian seluruh warga senang untuk menjaga rumah agar tetap bersih. Dilanjutkan dengan Pembuatan dan Pembagian Jus Buah Jambu pada 25 Agustus 2020 untuk menjaga daya tahan warga pada masa pandemi.

2) Bidang Inovasi Pembelajaran. Berupa kegiatan membantu Pembelajaran Jarak Jauh dengan Video Call, dilaksanakandi Kebalen, 05-06 Agustus 2020 untuk membantu anak-anak memahami pembelajaran jarak jauh dengan tingkat ketercapaian Anak-anak merasa terbantu dalam memahami materi. Kemudian Pemberian E-book untuk Membantu Pembelajaran Jarak Jauh pada 13 Agustus 2020 untuk memberikan e-book untuk anak Sekolah Menengah Pertama. Dan seluruh Anak-anak merasa terbantu. Selain itu ada kegiatan Diskusi Online untuk mengatasi Pembelajaran Online pada 20 Agustus 2020 untuk membantu teman-teman dalam mengatasi pembelajaran online. Dan Teman-teman menemukan solusi untuk keluhan mereka. Selanjutnya kegiatan pendampingan Pembelajaran Jarak Jauh. Pada 26 Agustus 2020 untuk membantu siswa dalam memahami materi. Dan Anak-anak

merasa terbantu. Seluruh kegiatan di atas berkontribusi pada pencegahan penyebaran Covid-19 dan pengembangan pembelajaran jarak jauh yang efektif.



Gambar 26.

Bidang Pencegahan Covid-19



Gambar 27.

Bidang Inovasi Pembelajaran

## 15. Kelurahan Kebon Pala, Kecamatan Makasar, Jakarta Timur.

Beberapa kegiatan pelayanan dan pemberdayaan masyarakat yang direalisasikan dalam program dengan PIC Nurazizah, yaitu: 1)

Tanggal 5 Agustus 2020, dilaksanakan kegiatan media edukasi mengenai pencegahan Covid-19 melalui media sosial di RW 07. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan wawasan masyarakat mengenai cara pencegahan Covid-19 dan meningkatkan kewaspadaan masyarakat terhadap Covid-19. Kegiatan tersebut melibatkan Nurazizah sebagai pelaksana dan berhasil mencapai 48 orang yang melihat poster.

Tanggal 11 dan 14 Agustus 2020, dilaksanakan kegiatan media edukasi mengenai Gerakan Cuci Tangan Pakai Sabun (GCTPS) melalui media sosial dan poster di RW 07. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan wawasan masyarakat mengenai cara mencuci tangan yang baik dan benar serta mendorong masyarakat menerapkan GCTPS sebagai upaya pencegahan penyebaran Covid-19. Kegiatan tersebut melibatkan Nurazizah sebagai pelaksana dan berhasil mencapai 50 orang yang melihat poster di media sosial dan menempelkan poster di 4 titik daerah.

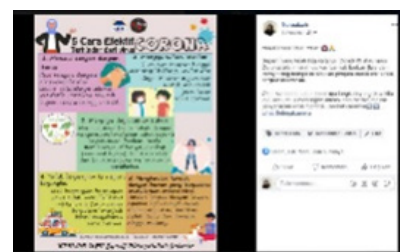
Tanggal 14 Agustus 2020, dilaksanakan kegiatan memberikan edukasi terkait Gerakan Cuci Tangan Pakai Sabun (GCTPS) pada anak-anak di wilayah RW 07. Kegiatan ini bertujuan agar anak-anak mengetahui cara mencuci tangan yang baik dan benar serta dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan tersebut melibatkan Nurazizah sebagai pelaksana dan berhasil mencapai 5 orang.

Tanggal 20 Agustus 2020, dilaksanakan kegiatan media edukasi mengenai Protokol Beribadah di Masjid saat New Normal di RW 07. Kegiatan ini bertujuan agar masyarakat mengetahui protokol beribadah di masjid saat kondisi New Normal. Kegiatan tersebut melibatkan Nurazizah sebagai pelaksana dan berhasil mencapai 40 orang yang melihat poster.

Tanggal 28 Agustus 2020, dilaksanakan kegiatan media edukasi mengenai Barang Bawaan saat New Normal di RW 07. Kegiatan ini bertujuan agar masyarakat mengetahui barang apa saja yang wajib dibawa saat kondisi New Normal. Kegiatan tersebut melibatkan Nurazizah sebagai pelaksana dan berhasil mencapai 32 orang yang melihat poster.

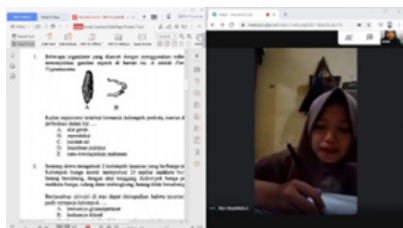
Tanggal 27 dan 29 Agustus 2020, dilaksanakan kegiatan media edukasi cara penggunaan masker yang tepat serta membagikan masker pada pedagang dan warga di wilayah RW 07. Kegiatan ini bertujuan agar masyarakat mengetahui cara penggunaan masker yang tepat. Kegiatan tersebut melibatkan Nurazizah sebagai pelaksana dan berhasil membagikan masker kepada 15 orang dan mencapai 38 orang yang melihat poster di media sosial.

Tanggal 15 Agustus 2020, dilaksanakan kegiatan bersih-bersih lingkungan tempat tinggal masing-masing di RT 02. Kegiatan ini bertujuan agar lingkungan tempat tinggal masyarakat Pada tanggal 15 Agustus, kegiatan yang dilakukan yaitu mengikuti bersih-bersih lingkungan yang diadakan oleh RW 07. Masing-masing masyarakat membersihkan tempat tinggal masing-masing, beberapa ada yang bergotong royong membersihkan selokan dan juga menanam tanaman hias. Pendampingan belajar Pada tanggal 5 Agustus, kegiatan yang dilakukan yaitu melakukan kegiatan pendampingan belajar untuk siswa SD, SMP, SMA. Kegiatan dilakukan 2 kali dalam satu minggu dan berlanjut hanya sampai akhir bulan Agustus. Pada tanggal 5 Agustus, kegiatan yang dilakukan yaitu melakukan kegiatan pendampingan belajar untuk siswa SD, SMP, SMA. Kegiatan dilakukan 2 kali dalam satu minggu dan berlanjut hanya sampai akhir bulan Agustus.



Gambar 28. kegiatan media edukasi mengenai pencegahan Covid-19





Gambar 29.

kegiatan media edukasi mengenai pencegahan Covid-19

### 16. Petungan Selatan, Kecamatan Pesanggerahan, Jakarta Selatan, Indonesia.

Beberapa kegiatan pelayanan dan pemberdayaan masyarakat yang direalisasikan dalam program dengan PIC Rio terlibat dalam berbagai kegiatan pelayanan dan pemberdayaan masyarakat yang telah memberikan dampak positif. Salah satu kegiatan yang dilakukan adalah pengisian ulang hand soap di tempat cuci tangan di pinggir jalan serta penyemprotan disinfektan ke rumah warga di RT 007/005 dan RT 010/005 Kel. Petungkang Selatan, Jakarta Selatan. Melalui kegiatan ini, warga diajak untuk selalu mencuci tangan dengan sabun sebelum memasuki rumah, sehingga menjaga kebersihan dan kesehatan mereka.

Selain itu, masyarakat juga diberdayakan dengan edukasi pembuatan cairan disinfektan homemade, sehingga mereka tidak perlu mengeluarkan banyak uang untuk membeli cairan tersebut. Fogging juga dilakukan untuk membasmi nyamuk dan mencegah wabah penyakit yang disebabkan oleh nyamuk di wilayah tersebut.

PIC Rio juga berperan dalam mengedukasi masyarakat untuk menanam dan merawat bibit timun, dengan tujuan menumbuhkan jiwa ekonomis dan kepedulian terhadap alam. Selain itu, pembagian masker dan sabun

cuci tangan gratis serta sosialisasi tentang pembelajaran daring kepada anak-anak usia sekolah juga dilakukan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap protokol kesehatan dan mendukung pelaksanaan pembelajaran jarak jauh.

Penyemprotan cairan disinfektan ke rumah warga serta pemasangan bendera Merah Putih sebagai perayaan Hari Kemerdekaan RI juga menjadi bagian dari upaya PIC Rio dalam menekan penyebaran Covid-19 dan memeriahkan perayaan kemerdekaan Indonesia.

Melalui berbagai kegiatan tersebut, PIC Rio telah memberikan kontribusi yang positif dalam pelayanan dan pemberdayaan masyarakat, serta membantu menciptakan lingkungan yang lebih sehat, peduli terhadap kesehatan dan lingkungan, serta meningkatkan kesadaran akan pentingnya protokol kesehatan dan pembelajaran jarak jauh.



Gambar 30.

Kegiatan di Petungan Selatan, Kecamatan Pesanggerahan, Jakarta Selatan, Indonesia.

### 17. Palimanan Timur, Kecamatan Palimanan, Cirebon, Jawa Barat, Indonesia.

Beberapa kegiatan pelayanan dan pemberdayaan masyarakat yang

direalisasikan dalam program dengan PIC Suci telah melaksanakan berbagai program pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk mencegah penyebaran virus corona dan memberikan edukasi kepada masyarakat terkait COVID-19.

Salah satu program yang dilakukan adalah pembuatan laman website yang menyediakan informasi mengenai penyebaran dan pencegahan virus corona. Melalui laman website tersebut, masyarakat dapat memperoleh edukasi mengenai COVID-19.

Selanjutnya, dilakukan pembagian masker gratis kepada warga desa Palimanan Timur pada tanggal 12 Agustus 2020. Kegiatan ini bertujuan untuk membantu warga desa yang kurang mampu mendapatkan masker secara gratis.

Selain itu, dilakukan kegiatan pembuatan alat pencuci tangan dari galon bekas untuk mencegah penularan virus di lingkungan rumah. Kegiatan ini dilaksanakan di Desa Palimanan Timur pada tanggal 19 Agustus 2020, dengan tujuan mencegah penyebaran virus korona di lingkungan rumah dan melibatkan keluarga sendiri dalam implementasinya.

Program selanjutnya adalah pembuatan dan pendistribusian brosur protokol new normal di Desa Palimanan Timur pada tanggal 27 Agustus 2020. Melalui brosur ini, warga desa disadarkan akan bahaya virus korona dan pentingnya mematuhi protokol new normal dalam kehidupan sehari-hari. Sasaran dari kegiatan ini adalah warga desa Palimanan Timur dan tempat-tempat berkumpul masyarakat setempat seperti masjid dan warung.

Selanjutnya, dilakukan fundraising dalam bentuk masker dengan tujuan

untuk mendapatkan donasi masker gratis bagi warga desa Palimanan Timur yang membutuhkannya. Kegiatan ini dilaksanakan selama 7 hari, dimulai pada tanggal 24 Juli 2020, dan ditargetkan kepada kepala desa, pak RT, dan ketua koperasi desa Palimanan Timur yang memiliki pengaruh.

Terakhir, dilakukan kegiatan belajar mengajar dengan memberikan pembelajaran intensif kepada anak-anak yang tidak bersekolah pada tanggal 25 Agustus 2020. Kegiatan ini dilaksanakan di Desa Palimanan Timur dengan tujuan untuk memberikan akses pendidikan kepada anak-anak yang tidak bersekolah secara reguler.

Melalui program-program ini, PIC Suci telah memberikan kontribusi yang signifikan dalam upaya pencegahan penyebaran virus corona, memberikan edukasi kepada masyarakat, dan meningkatkan akses pendidikan bagi anak-anak yang tidak bersekolah.



Gambar 31.

Kegiatan Pencegahan Covid-19

## 18. Kelurahan Kedaung,, Kecamatan Pamulang,

Dalam program pengabdian kepada masyarakat, sejumlah kegiatan telah dilakukan untuk berbagai tujuan yang berbeda. Berikut

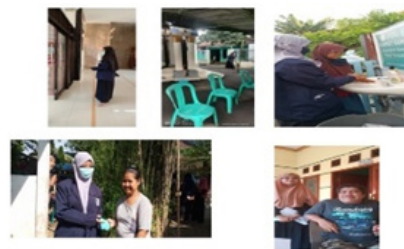
adalah hasil pengabdian masyarakat yang dilakukan dalam bentuk narasi deskripsi yang jelas, ringkas, dan padat.

1) Berfokus pada pencegahan penyebaran Covid-19, berbagai kegiatan telah dilakukan. Pada tanggal 31 Juli, dilakukan pembagian masker kepada warga di RT 07 RW 13. Selanjutnya, pada tanggal 7, 14, 21, dan 28 Agustus, dilakukan penyemprotan disinfektan di sekitar masjid dan lingkungan. Pada tanggal 29 Agustus, diberikan edukasi kepada anak-anak tentang cara mencuci tangan yang baik dan benar. Selama bulan Agustus, juga dibuat artikel di website sendiri. Hasil dari kegiatan ini adalah warga di RT 07 RW 13 semakin sering memakai masker, lingkungan lebih terjaga dari virus karena penyemprotan yang dilakukan, dua artikel sudah ditulis di website, dan anak-anak sudah mencuci tangan dengan benar.

2) inovasi pembelajaran, khususnya les matematika. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 20, 22, 27, dan 29 Agustus dengan memberikan les matematika kepada anak-anak di RT 07 RW 13. Hasil dari kegiatan ini adalah anak-anak lebih memahami pelajaran matematika, terutama saat belajar online, dan mereka menjadi lebih mahir dalam matematika dibandingkan dengan teman-teman mereka yang lain.

3) Fokusnya adalah sosial keagamaan dengan penguatan sosial keagamaan. Pada tanggal 3 Agustus, diberikan rak kepada Masjid Al Mujahidin. Selanjutnya, setiap hari Jumat pada tanggal 7, 14, 21, dan 28 Agustus, dilakukan kegiatan pembersihan Masjid Al Mujahidin. Hasil dari kegiatan ini adalah Al-Quran dan Iqra tertata rapi di rak yang disediakan, dan salat Jumat menjadi lebih nyaman karena kebersihan masjid yang ditingkatkan.

Dengan berbagai kegiatan yang dilakukan dalam pengabdian masyarakat, hasilnya mencakup peningkatan kesadaran akan pencegahan Covid-19, peningkatan pemahaman dan kemahiran dalam pembelajaran matematika, serta penguatan sosial keagamaan di lingkungan masyarakat tersebut.



Gambar 32.

Kegiatan pencegahan penyebaran Covid-19



Gambar 33.

Kegiatan diinovasi pembelajaran dan sosial keagamaan

### 19. Rempoa, Kecamatan Ciputat Timur, Tangerang Selatan, Banten, Indonesia.

Pembagian Masker (12, 17, dan 25 Agustus 2020): Kegiatan pembagian masker dilakukan untuk mempromosikan penggunaan masker dan mencegah penyebaran COVID-19. Total 60 masker berhasil dibagikan kepada warga sekitar rumah dan panitia lomba tanggal 17 Agustus.

Edukasi Cuci Tangan (11 Agustus 2020): Kegiatan ini bertujuan untuk mengajarkan anak-anak pentingnya mencuci tangan

setelah bermain. Sebanyak 4 anak mengikuti edukasi cuci tangan.

Pembagian Sabun Cuci Tangan (11 dan 28 Agustus 2020): Kegiatan ini dilakukan bersamaan dengan edukasi cuci tangan dan setelah pendampingan PJJ selesai. Total 8 anak mendapatkan sabun dan berjanji untuk rajin mencuci tangan.

Penempelan Poster Edukasi "Cuci Tangan" dan "Adaptasi Gaya Hidup Baru" (7, 14, dan 21 Agustus 2020): Poster edukasi dipasang di sekitar tempat tinggal dan masjid atau mushola sebagai pengingat pentingnya menjaga diri sendiri. Total 3 poster dipasang, dengan 2 di masjid.

Pemeliharaan Masjid atau Mushola (7 dan 14 Agustus 2020): Kegiatan ini dilakukan untuk mencegah penyebaran COVID-19 di area masjid atau mushola. Dua masjid dibersihkan sebelum sholat Jumat.

Pedampingan PJJ (3, 5, 24, 26, dan 28 Agustus 2020): Kegiatan pendampingan PJJ bertujuan untuk membantu siswa yang kesulitan memahami materi dan tugas. Sebanyak 16 anak terbantu dalam mengerjakan tugas dan memahami materi.

Membangun Kreatifitas Anak (6, 13, 20, dan 27 Agustus 2020): Kegiatan ini mengajarkan anak-anak untuk menggunakan barang bekas dalam membuat karya kreatif. Total 6 anak membuat celengan, 8 anak mewarnai, 5 anak menggambar, dan 3 anak membuat gelang dari manik-manik.

Seminar Budidaya Lele (4 Agustus 2020): Seminar ini memberikan edukasi tentang budidaya lele sistem terpal kepada warga untuk meningkatkan penghasilan. Seminar berlangsung di SDN 2 Rempoa dan diikuti oleh perwakilan RW atau RT.



Gambar 34.

Kegiatan Pencegahan Vovid-19

## 20. Perumahan Kemang Ifi Graha dan Lapangan Kantor Kecamatan Jatiasih, Kec. Jatiasih, Kota Bekasi, Provinsi Jawa Barat.

Kegiatan sosialisasi dan edukasi melalui media sosial mengenai COVID-19 dan kesehatan mental di masa pandemi COVID-19 dilakukan pada tanggal 4 Agustus 2020 di Instagram. Kegiatan ini berhasil mencapai target program dengan mencapai sekitar 100 orang.

Pelayanan penyedia tempat cuci tangan dilakukan pada tanggal 26 Agustus 2020 di Jl. Semarang Perum Kemang Ifi Graha. Kegiatan ini bertujuan untuk membantu masyarakat menemukan air bersih untuk menjaga kebersihan tangan dan terhindar dari penyebaran COVID-19. Kegiatan ini berhasil mencapai target program dengan sekitar 10 orang yang terlayani.

Pelayanan pembagian masker dilakukan pada tanggal 14 dan 27 Agustus 2020 di Kelurahan Jatirasa, Kecamatan Jatiasih, Kota



Bekasi, Provinsi Jawa Barat. Tujuan kegiatan ini adalah mengurangi tingkat penyebaran COVID-19. Kegiatan ini berhasil mencapai target program dengan 25 orang yang menjadi sasaran.

Penyebaran infografis mengenai kesehatan mental di tengah masa pandemi COVID-19 dilakukan pada tanggal 21 Agustus 2020 di Kelurahan Jatirasa, Kecamatan Jatiasih, Kota Bekasi, Provinsi Jawa Barat. Tujuan kegiatan ini adalah memberikan himbauan kepada masyarakat agar dapat mengelola kesehatan mental mereka di tengah wabah pandemi. Kegiatan ini berhasil mencapai target program dengan sekitar 10 orang yang menjadi sasaran.

Kegiatan fundraising dan pembagian makanan pada masyarakat tunawisma dan kurang beruntung dilakukan pada tanggal 7 Agustus 2020 di Kelurahan Jatirasa, Kecamatan Jatiasih, Kota Bekasi, Provinsi Jawa Barat. Tujuan kegiatan ini adalah berinfatq dan membantu masyarakat yang kurang beruntung agar terbebas dari rasa lapar. Kegiatan ini berhasil mencapai target program dengan 20 orang yang menjadi sasaran.

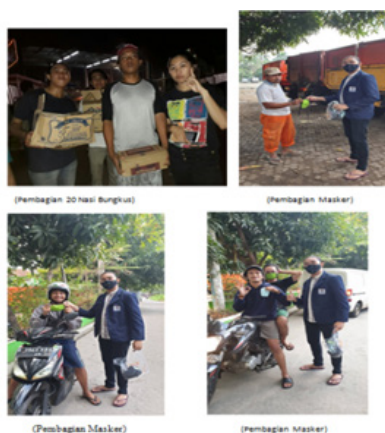


Gambar 33.  
Kegiatan Pencegahan Covid-19

## Kesimpulan

KKN DR (Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah) merupakan bentuk kegiatan lapangan yang diselenggarakan oleh pihak kampus, dan dilaksanakan oleh mahasiswa sebagai salah satu bentuk pengabdian masyarakat. Berdasarkan kegiatan yang dilakukan dan beberapa masalah yang dihadapi di masa pandemi. Dapat dikatakan KKN glory 98 berhasil melaksanakan kegiatan pemberdayaan terhadap masyarakat.

Dari hasil kegiatan dari masing-masing individu, terdapat sejumlah keberhasilan yang kami raih, diantaranya: 1) Telah terlaksana pembuatan 8 laporan dalam kurun waktu 4 minggu dari 20 anggota. 2) Telah terlaksana melakukan kegiatan tentang pecegahan penyebaran covid-19, pemberdayaan masyarakat, inovasi pembelajaran dan sosial keagamaan. 3) Masing-masing telah melaksanakan kegiatan mensosialisasikan



protokol kesehatan serta mendonasikan sesuatu yang berkaitan dengan kebersihan dan kesehatan. Saat merencanakan dan mengimplementasikan kegiatan, terdapat sejumlah kendala yang dihadapi, antara lain: 1) Kurangnya kesadaran masyarakat tentang bahaya covid-19 dan sikap masyarakat yang abai. 2) Keterbatasan fasilitas masing-masing orang tua tentang pembelajaran jarak jauh untuk sekolah anak-anaknya. 3) Akses penyuluhan belum bisa dilakukan secara merata atau menyeluruh. 4) Pemberian bagi-bagi masker yang terbatas karena masing-masing individu terkendala dengan biaya pribadi. 5) Fasilitas wadah tempat cuci tangan yang dibuat terbatas. 6) Sulitnya bekerja sama dengan pihak setempat.

Namun pada akhirnya masing-masing dari kami telah merampungkan sebagian rencana kegiatan KKN-DR.

Kegiatan pemberdayaan terhadap masyarakat telah tersampaikan kepada masing-masing warga di berbagai daerah.

### Ucapan Terima Kasih

Kegiatan pengabdian masyarakat ini tidak mungkin terwujud tanpa bantuan dan dukung berbagai pihak, untuk itu kelompok 98 mengucapkan terimakasih tidak terhingga untuk UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah menyelenggarakan program ini sehingga seluruh mahasiswa mampu berkontribusi di lingkungannya masing-masing. Melalui KKN-DR, mahasiswa mampu berinteraksi dengan masyarakat, menerapkan ilmu pengetahuan, dan mengabdikan diri dalam pencegahan Covid-19. Kegiatan ini memberikan dampak positif jangka panjang dalam pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat. Keberhasilan KKN-DR kelompok 98

membuktikan adaptabilitas mahasiswa dalam situasi sulit dan peningkatan kesadaran akan protokol kesehatan serta implementasi langkah-langkah pencegahan. Terima kasih pula kepada masyarakat yang telah menerima dan mendukung selama kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan.

### Daftar Pustaka

- Rozaki, A. (2015). *Pengembangan Masyarakat Berbasis Asset*.
- Muslim, A. (2008). *Metodologi Pengembangan Masyarakat*. UIN Sunan Kalijaga.
- Chamadi, M. R., Wibowo, D. N., Insan, A. I., Musmuallim, M., & Prasetiawan, A. Y. (2021). Penguatan Moderasi Beragama melalui Forum Persaudaraan Lintas Iman (Forsa) Kabupaten Banyumas pada Masa Pandemi Covid 19. *Solidaritas: Jurnal Pengabdian*, 1(1), 43–54. <https://doi.org/10.24090/sjp.v1i1.4970>
- Elen Sekar. (n.d.). Artikel+9\_Jambu+Kristal\_Elen+Sekar. *Solidaritas: Jurnal Pengabdian*.
- Group, W. B. (1998). *Social Mapping World Bank Group*. <http://siteresources.worldbank.org/EXTTOPPSISOU/Resources>
- Purwastuty, I. (2018). Pemberdayaan Keluarga Miskin Melalui Aset Komunitas," (Jurnal Abdur Rozaki, "Pengembangan Masyarakat Berbasis Asset. *Jurnal Abdur Rozaki*, 1, 5.
- Widjajanti, K. (2011). Model Pemberdayaan Masyarakat. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 12(1), 17.
- Norvia, L., & Safitri, E. (2022). Pendampingan Remaja Suka Mulya dalam Meningkatkan Self Control di Era Digital. *Jurnal*

*Pengabdian-*, 2(2), 169–178. <https://doi.org/10.24090/sjp.v1i2>

Rahman, N. E. (2018). Potret Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Aset Lokal pada Kelompok Budidaya Ikan Koi di Desa Banyuglugur Kecamatan Banyuglugur Situbondo. *Jurnal PKS*, 17(3), 208.

Isnaini, R. N. (2016). *Pengembangan Desa Mandiri Pangan Berbasis Pemberdayaan Masyarakat Sebagai Usaha Peningkatan Pendapatan*.

Senoaji Yuda Raharjo;Titik Djumiarti. (n.d.). Evaluasi Tahapan Intervensi Sosial Pada Kelompok Nelayan Dalam Program Pengembangan Perikanan Tangkap Di Dukuh Tambakrejo Kota Semarang, Departemen Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro. Retrieved July 7, 2023, from Universitas Diponegoro, diakses melalui: <https://www.media.neliti.com>

Universitas Gadjah Mada. (2011). *Lembaga Pengkajian Masyarakat Universitas Gadjah Mada*.

Widyaningsih. (2018). Metode Intervensi Sosial Pada Anak Terlantar Untuk Memperoleh Aktualisasi Diri Di Yayasan Pemeliharaan Bayi Terlantar (Ypbt) Klaten, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Surakarta. <https://digilib.uin-suka.ac.id>

